

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR RENDAH SISWA
DI SMP NEGERI 4 SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Winda Zakia Barid

11220072

Pembimbing:

Slamet, S.Ag., M.Si.

NIP 19691214 199803 1 002

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ *2015* /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR RENDAH SISWA DI SMP NEGERI 4 SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Winda Zakia Barid
Nomor Induk Mahasiswa : 11220072
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 12 Mei 2015
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Slamet S. Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1002

Penguji II,

Muhsin Kalida, S.Ag., M.A
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji III,

Dr. Irsyadunnas, M.Ag
NIP. 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Winda Zakia Barid
NIM : 11220072
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Rendah Siswa Di SMP Negeri 4 Sleman

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Ketua Jurusan
Bimbingan dan Konseling

Pembimbing



Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Zakia Barid
NIM : 11220072
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Rendah Siswa di SMP Negeri 4 Sleman** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Yang menyatakan,



Winda Zakia Barid
NIM: 11220057

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Joko Sutopo Barid

dan

Ibunda Dede Halimah

MOTTO

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“.....Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadalah:11)*



*Alqur'anul Karim, *Al-qur'an dan Terjemah dilengkapi dengan kajian ushul fiqih*, Bandung: Syaamil Qur'an, hlm 543.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, *sholawat* dan *ma'assalam* senantiasa dihaturkan untuk manusia paling sempurna, yakni Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini tentunya melibatkan jasa-jasa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhsin Kalida, S. Ag., M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah begitu sabar dalam memberikan arahan, serta motivasi selama penulisan skripsi ini. Semoga kesabaran dan keilmuan beliau yang begitu dalam senantiasa bermanfaat bagi semua orang.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama peneliti belajar di jurusan.

6. Seluruh staf bagian akademik yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling kepada Ibu Suwarti S.Pd di SMP Negeri 4 Sleman, terimakasih banyak kepada beliau yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Joko Sutopo Barid dan Ibu Dede Halimah terimakasih telah memberikan do'a, bantuan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan kasih sayang.
9. Adinul Arifin Barid dan Widya Nur Aini Barid kedua adik yang peneliti sayangi sebagai penyemangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Bagus Wira Ramadhan beserta keluarga, terimakasih segala motivasi, perhatian dan selalu menjadi tempat berbagi. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi langkah baru untuk melangkah menuju hubungan yang semakin baik.
11. Teman-teman jurusan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya BKI angkatan 2011 Ocha, Tejo, Nisa, Erna, Aik dan semua yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih kebersamaan dan kenangannya selama ini.
12. Terimakasih teman-teman KKN Arum, Arin, Imas, Ahmadi, Feri, Eko, dan Iqy yang telah memberi sedikit kebahagiaan di akhir kuliah ini.
13. Terimakasih kepada teman-teman PPL yang telah memberi semangat Anis, Uus, Mb Umi, Asep, dan Alvin

Beserta berbagai pihak yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala. Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. untuk itulah saran, kritik dan masukan, sangatlah dibutuhkan agar skripsi ini lebih baik lagi.

Yogyakarta, 5 Mei 2015
Penulis,

Winda Zakia Barid
NIM: 11220072

ABSTRAK

WINDA ZAKIA BARID. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Rendah Siswa di SMP Negeri 4 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya.. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan. Guru bimbingan dan konseling adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.

Penelitian ini berupaya menjelaskan rumusan masalah bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar rendah siswa. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar rendah siswa

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang siswa yang memiliki prestasi belajar rendah yaitu guru bimbingan dan konseling SMP Negeri 4 Sleman dan 3 siswa dari kelas IX yaitu kelas IXA, IXB, dan IXC. Sedangkan informan dalam penelitian adalah guru mata pelajaran dan kepala sekolah SMP Negeri 4 Sleman. Dan obyek dari penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar rendah siswa.

Penelitian ini yang digunakan adalah kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data adalah lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data dan mereduksinya menjadi sebuah kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dalam meningkatkan prestasi belajar yang rendah pada kelas IX menunjukkan bahwa menggunakan identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, pemberian bantuan, evaluasi dan tindak lanjut.

Kata Kunci : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling, Prestasi Belajar Rendah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian	35
I. Analisa Data.....	39
J. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II : GAMBARAN UMUM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 4 SLEMAN	42
A. Letak Geografis SMP Negeri 4 Sleman	42
B. Visi dan Misi	42
C. Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Sleman.....	46
D. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling	48
E. Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 4 Sleman	49
F. Program Kerja Bimbingan dan Konseling DI SMP Negeri 4 Sleman .	52

BAB III : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG RENDAH DI SMP NEGERI 4 SLEMAN.....	60
BAB V : PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Bagan 1	Struktur Organisasi SMP Negeri 4 Sleman	46
Tabel 1	Pembagian Tugas Dalam Proses Bimbingan dan Konseling.....	51
Tabel 2	Hasil Terendah Tes Pendalaman Materi.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk mempermudah dalam memahami maksud judul penelitian “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Rendah Siswa” Penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang berkenaan dengan judul penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan pengertian upaya adalah usaha, akal (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹ Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.²

Dalam penelitian ini, pengertian upaya adalah usaha seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Hal tersebut mencakup tentang aspek-aspek untuk menuju perubahan yang ingin dicapai dari sebuah persoalan tertentu.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 995.

² Soekamto, *Penjelasan-penjelasan dalam istilah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Media, 2004), hlm. 237.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.³ Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru diartikan sebagai seseorang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar.⁴ Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap dunia usaha pendidikan.

Sedangkan guru bimbingan dan konseling adalah seseorang yang menjadi tenaga ahli dengan tugas membantu menyelesaikan persoalan individu maupun secara kolektif sekolah dengan pendekatan arahan penyuluhan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di sekolah.⁵ Sementara itu, berkenaan dengan upaya guru bimbingan dan konseling, Prayitno mengungkapkan bahwa guru-guru harus melakukan pendekatan kepada siswa harus manusiawi-religius, bersahabat, ramah, mendorong, kongkret, jujur, dan asli, memahami dan menghargai tanpa syarat.⁶ Maka dari penjelasan tersebut dimaksudkan dengan adanya guru bimbingan dan konseling yang memiliki peranan sebagai pembimbing adalah

³ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 222.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 750.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 28-29.

⁶ Prayitno, dkk, *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 70.

mereka yang bertugas profesional khusus tentang pelaksanaan guru bimbingan dan konseling.

Jadi guru bimbingan dan konseling yang penulis maksud adalah seseorang yang mempunyai tugas untuk membantu menyelesaikan persoalan individu maupun secara kolektif sekolah dengan pendekatan arahan penyuluhan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial di sekolah.

3. Prestasi Belajar Siswa Rendah

Menurut W.S. Winkel prestasi siswa adalah bukti keberhasilan usaha yang dicapai oleh siswa.⁷ Dalam pengertian lain, prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang.⁸

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut Winkel melalui Sunarto mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Prestasi belajar rendah yang dimaksud penulis adalah siswa yang memiliki hasil dari proses belajar yang rendah dibanding dengan teman-temannya.

⁷ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*,... hlm. 162.

⁸ *Ibid.*, hlm. 163.

4. SMP Negeri 4 Sleman

SMP 4 Sleman adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jln Turi km 3 Trimulyo Sleman Yogyakarta. Siswa kelas IX pada SMP ini memiliki siswa yang cukup banyak yaitu 89 siswa yang terdiri dari tiga kelas (IXA, IXB, dan IXC). Dan beberapa siswa kelas IX ada yang berprestasi belajar yang rendah pada SMP tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka yang dimaksud “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Rendah Siswa” adalah usaha seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu yaitu usaha guru yang memberikan pelayanan menyelesaikan persoalan individu maupun kolektif sekolah yang secara langsung bertanggung jawab atas pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya yang memiliki kecerdasan lebih rendah dari siswa pada umumnya di SMP Negeri 4 Sleman.

B. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang perlu diutamakan pelaksanaannya sebagai upaya mencapai salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan maka kemampuan bangsa Indonesia dapat berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah sebagai salah

satu lembaga yang memiliki tugas dan fungsi untuk mengupayakan dan meningkatkan serta melakukan pembinaan terhadap potensi-potensi para siswa agar memiliki suatu kualitas dalam pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang diperlukan dalam hidup masyarakat.

Untuk menyiapkan peserta didik yang bermutu maka diperlukan dukungan dari seorang guru bimbingan dan konseling pada setiap siswa disekolah dan perhatian orang tua yang lebih dalam kegiatan belajar dirumah agar prestasi belajar meningkat. Baik terhadap siswa yang pandai dan sebaliknya perlu mendapatkan dukungan dan perhatian oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar dimaksudkan sebagai tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seorang melakukan proses belajar.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam seseorang banyak sekali baik sifat

maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar dapat dikatakan sempurna jika dipenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Jika hilang salah satu komponen, hilang pulalah hakikat pendidikan.⁹ Guru adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Tanggungjawab para guru tidak terbatas pada pencapaian kecakapan-kecakapan tertentu yang dikuasai para siswa, tetapi lebih jauh lagi yakni mencapai tujuan yang ideal. Tujuan ideal meliputi: pengembangan pribadi para siswa sebagai individu mandiri, serta tujuan pengembangan pribadi para siswa sebagai warga dunia dan Makhluk Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 191.

¹⁰ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung, Rosda Karya, 2002), hlm. 239.

Upaya guru bimbingan dan konseling disini diartikan suatu usaha yang dilakukan guru tersebut terhadap siswa yang memiliki prestasi rendah dibandingkan dengan teman-teman sebayanya. Karena tingkat prestasi seorang siswa sangat dipengaruhi oleh guru yang mengajar. Selain guru mata pelajaran yang bersangkutan, maka guru bimbingan dan konseling yang berperan aktif dalam mendukung siswa yang memiliki prestasi rendah tersebut.

Berdasarkan hasil survey dengan guru bimbingan dan konseling, bahwa banyak siswa yang mengalami turun prestasi atau berprestasi yang rendah pada kelas IX di SMP Negeri 4 Sleman. Selain itu, mata pelajaran yang paling banyak memiliki tingkat prestasi rendah ditemukan pada mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN). Di SMP Negeri 4 Sleman terdapat metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh bentuk upaya guru bimbingan dan konseling tersebut di SMP Negeri 4 Sleman. Karena guru mata pelajaran belum berperan aktif dalam mendukung siswa untuk meningkatkan prestasi pada mata pelajaran yang diujiakan dalam Ujian Nasional, sehingga bentuk upaya yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan.

C. RUMUSAN MASALAH

Menurut latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah di SMP Negeri 4 Sleman?

D. TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah di SMP Negeri 4 Sleman.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan:

Diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi perkembangan ilmu bimbingan dan konseling islam yaitu dengan mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan:

Untuk menjadi bahan referensi maupun bahan acuan dan sebagai salah satu sumbangan praktis yang berhubungan dengan upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah di SMP Negeri 4 Sleman.

F. TELAAH PUSTAKA

Berangkat dari survey penulis telusuri diberbagai media mulai dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan kota Yogyakarta, menunjukan bahwa kajian untuk tulisan skripsi yang terkait dengan penelitian ini adalah *pertama*, karya Khoirul Anwar, tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam

meningkatkan prestasi akademik dan non akademik yang memfokuskan pada proses bimbingan belajar yang selanjutnya upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam meraih prestasi belajar. Dengan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pengambilan data wawancara, observasi partisipan, dokumentasi, dan analisis data.¹¹ Perbedaan dengan penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi siswa yang rendah, lebih memfokuskan pada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah Tetapi sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Kedua, karya Sri Sugiyanti, tentang Layanan Bimbingan Konseling Bagi Siswa Berprestasi Rendah Guna Meningkatkan Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sragen: Studi pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Huda pada bulan April 2011. Karya ini membahas tentang layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Dengan tujuan untuk mengetahui penerapan bimbingan bimbingan dan konseling Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sragen dan tingkat efektifitas bimbingan dan konseling terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sragen.¹² Maka secara esensi penelitian ini ada sedikit kesamaan dan perbedaan dengan yang penulis teliti. Bahwa penelitian ini memberikan layanan bimbingan dan

¹¹ Khoirul Anwar, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Ali Siswa SMP Maksum Krapyak Yogyakarta”, skripsi diterbitkan.

¹² Sri Sugianti, “Layanan Bimbingan Konseling Bagi Siswa Berprestasi Rendah Guna Meningkatkan Pretasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sragen”, skripsi diterbitkan.

konseling pada siswa yang berprestasi rendah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat yang diteliti.

Ketiga, karya Iin Rahmawati, tentang Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA N Sragen. Karya ini membahas tentang strategi yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan prestasi Akademik siswa kelas XI di SMA N Sragen. Dengan tujuan untuk mengetahui program-program bimbingan dan konseling beserta pelaksanaannya pada kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat lapangan (*field research*) dengan dikhususkan pada kelas XI di SMA N 3 Sragen.¹³

Dari ketiga skripsi tersebut, sama-sama membahas tentang bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi penulis lebih memfokuskan pada upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar rendah siswa yaitu pada siswa yang memiliki hasil belajar yang lebih rendah dari siswa pada umumnya. Oleh karena itu, kiranya dapat dijadikan alasan bahwa judul skripsi ini layak untuk diteliti, karena belum terdapat skripsi yang secara spesifik membahas tentang penelitian yang penulis teliti.

¹³ Iin Rahmawati, "*Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA N Sragen*", skripsi diterbitkan.

G. KERANGKA TEORI

1. Tinjauan Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling berasal dari dua kata, yaitu bimbingan dan konseling. Bimbingan merupakan terjemahan dari *guidance* yang di dalamnya terkandung beberapa makna. Sertzer dan Stone mengemukakan bahwa *guidance* berasal kata *guide* yang mempunyai arti *to direct, pilot, manager, or steer*, artinya menunjukkan, mengarahkan, menentukan, mengatur, atau mengemudikan. Sedangkan konseling menurut Prayitno dan Erman Amti adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Guru bimbingan dan konseling adalah seorang tenaga profesional, pria maupun wanita yang mendapat pendidikan khusus bimbingan dan konseling secara ideal yang berijazah sarjana dari jurusan bimbingan dan konseling sekolah. Para tamatan tersebut setelah bertugas di sekolah adalah menjadi tenaga profesional. Tenaga dapat disebut "*full-time guidance counselor*", karena seluruh waktu dan perhatiannya di curahkan pada pelayanan bimbingan dan karena dialah menjadi penyuluh utama di sekolah.

Dapat diartikan bahwa seorang konselor sekolah bertugas untuk mengadakan hubungan kerjasama dengan guru-guru, mengadakan pertemuan dengan guru-guru mata pelajaran atau staf lainnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan layanan bimbingan di sekolah.¹⁴

Selain itu guru bimbingan dan konseling juga merupakan sebuah profesi yang menuntut kualifikasi pendidikan tertentu. Sebagai bagian dari pendidik, guru bimbingan dan konseling memiliki hak dan kewajiban serta perlindungan yang harus diperhatikan agar dapat menjalankan tugas-tugasnya secara bermartabat.¹⁵

Jadi guru bimbingan dan konseling adalah tenaga ahli yang berpendidikan S1 jurusan bimbingan dan konseling yang memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di SMP Negeri 4 Sleman.

b. Pentingnya Guru Bimbingan dan Konseling

Kehadiran guru bimbingan dan konseling di sekolah dipandang sangat penting seiring dengan perubahan cara pandang masyarakat pendidikan terhadap eksistensi seorang guru. Bila dahulu seorang guru mempunyai peran penting dan menjadi pusat dalam proses belajar mengajar di kelas, kini guru berperan sebagai pendamping yang menemani anak didik belajar untuk mencapai kecerdasan dan kedewasaan. Bila dahulu seorang guru selalu

¹⁴Dewa Ketut Sukardi, *Seri Bimbingan: Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling Di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 52-53.

¹⁵Dede Rahmat Hidayat dan Herdi, *Bimbingan Konseling (Kesehatan Mental di Sekolah)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

menjadi subjek, sedangkan anak didik menjadi objek, kini anak didik pun diberi kesempatan untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Disamping itu, kehadiran guru bimbingan dan konseling dipandang penting karena adanya fakta yang tidak bisa dihindari, yaitu perbedaan individual. Setiap anak didik sudah barang tentu mempunyai kepribadian dan cara berpikir yang berbeda. Disisi lain, kegiatan belajar mengajar di sekolah pada umumnya diselenggarakan secara klasikal. Cara belajar demikian tentu ada kekurangannya, yaitu kurang memperhatikan perbedaan siswa dalam kemampuannya mengikuti pelajaran. Di sinilah sesungguhnya pentingnya guru bimbingan dan konseling berperan dalam memberikan bantuan kepada anak didik yang mempunyai perbedaan tersebut.¹⁶

c. Fungsi Guru Bimbingan dan Konseling

Fungsi guru bimbingan dan konseling di sekolah adalah membantu kepala sekolah beserta stafnya di dalam menyelenggarakan kesejahteraan sekolah (*school welfare*). Sehubungan dengan fungsi ini maka seorang pembimbing mempunyai tugas-tugas tertentu yaitu :

¹⁶Akhmad Muhaimin Azzel, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm.54-55.

- 1) Mengadakan penelitian atau observasi terhadap situasi atau keadaan sekolah, baik mengenal peralatannya, tenaganya, penyelenggaraannya, maupun aktivitas-aktivitas yang lain.
- 2) Menyelenggarakan bimbingan terhadap anak-anak yang bersifat preventif, preservatif maupun yang bersifat korektif atau kuratif
 - a. Yang bersifat preventif yaitu dengan tujuan menjaga jangan sampai anak-anak mengalami kesulitan, menghindarkan hal-hal yang tidak diinginkan.
 - b. Yang bersifat preservatif ialah usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi keadaan yang tidak baik.
 - c. Yang bersifat korektif ialah mengadakan konseling kepada anak-anak yang mengalami kesulitan, yang tidak dapat dipecahkan sendiri, dan yang membutuhkan pertolongan dari pihak lain.¹⁷

d. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam dalam perspektif Islam

Landasan utama Bimbingan dan Konseling Islam dalam perspektif islam adalah Al-qur'an dan Sunnah Rasul sebab keduanya merupakan sumber dari segala sumber pedoman dalam kehidupan

¹⁷Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995 Edisi Keempat), hlm. 29-30.

umat islam. Seperti yang disebutkan dalam surah Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ۝
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

*Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, Kecuali orang yang beriman dan orang-orang yang mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat dan menasehati supaya menetapi kesabaran (Q.S Al-Ashr).*¹⁸

Menurut tafsir al-Maraghi, manusia itu dalam keadaan rugi dan salah jalan, di dalam berupaya dan menghabiskan umurnya untuk mencari hal-hal yang diinginkan. Di muka bumi ini, ia berusaha mencuci dirinya dari berbagai kotoran dan menghiasi diri dengan berbagai keutamaan. Sehingga, ketika ia kembali ke alam *ruh*, tampak jiwanya kuat dan seperti membawa bekal. Tetapi pada kenyataannya, ketika ia kembali ke tempat asalnya ke alam luhur melalui mati yang dijumpainya ternyata berbagai kekurangan dirinya dan kebodohan. Dan ketika itu, ia akan tampak sangat menyesal. Kecuali segolongan kecil umat manusia yang ketika hidup di dunia menggunakan akal sehatnya. Sehingga, mereka beriman kepada nabi dan membantu moril dan materiil. Ia hidup bersama sesamanya dengan saling tolong menolong dan bersabar di dalam menghadapi berbagai musibah yang menimpa, dan berupaya menanggulangi rintangan yang dihadapi. Mereka hidup di dunia

¹⁸ Rahmawati Diah, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang : PT Karya Toha Putra Semarang), hlm. 601.

dengan perasaan bahagia, memperoleh semua yang menjadi cita-citanya, dan kelak di akhirat akan mendapatkan kenikmatan yang menggembirakan untuk selamanya.¹⁹

e. Tujuan Guru Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan yang diharapkan dicapai murid, jika dilihat secara hierarkis maka dapat di susun atas tiga bagian besar, yaitu:

1. Kemampuan memahami diri, menerima diri dan mengarahkan diri.
2. Kemampuan nyata diri yang diwujudkan dalam kecakapan memecahkan masalah-masalah, membuat pilihan-pilihan dan mengadakan penyesuaian terhadap diri dan lingkungan.
3. Mencapai kesejahteraan mental secara optimum dan kebahagiaan pribadi yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya.

Adapun tujuan guru bimbingan dan konseling adalah untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal bagi setiap individu sesuai dengan kemampuannya, agar dapat menyesuaikan dirinya kepada lingkungannya. Akan tetapi sebenarnya tujuan bimbingan di sekolah tidak terbatas bagi siswa saja, melainkan bagi sekolah secara keseluruhan dan bagi masyarakat.²⁰

¹⁹ Abu Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm.103.

²⁰ Abu Ahmad, Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 1991), hlm. 12.

f. Metode Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk mencapai tujuan dalam bimbingan dan konseling, para pembimbing dan penyuluh memerlukan beberapa metode yang dapat mencapai tujuan, yaitu metode kelompok (*group guidance*) dan metode individual (*individual konseling*).

1. Metode Kelompok

Bentuk bimbingan kelompok menunjuk kepada usaha-usaha yang sistematis dan berencana membantu sekelompok siswa (biasanya) yang menghadapi masalah-masalah yang relatif sama agar mereka dapat mengidentifikasi, memahami dan memecahkan masalah mereka; atau mengadakan penyesuaian yang baik terhadap masalah-masalah kelompok yang mereka alami bersama.²¹

Penyelenggaraan bimbingan kelompok antara lain dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seorang individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok.

Beberapa jenis metode kelompok adalah

a. Program *Home Room*

Program ini dilakukan disekolah dan madrasah (di dalam kelas) di luar jam pelajaran untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap perlu. Program ini dilakukan

²¹ Abu Ahmad, Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 1991), hlm. 13.

dengan menciptakan suatu kondisi sekolah atau kelas dengan menciptakan suatu kondisi yang bebas dan menyenangkan. Dengan kondisi seperti itu, para siswa dapat mengutarakan perasaannya seperti di rumah. Komunikasi yang dibangun antara guru dan siswa adalah komunikasi seperti di rumah sehingga timbul suasana keakraban.

Tujuan utama program ini adalah agar guru dapat mengenal para siswanya secara lebih dekat sehingga dapat membantunya secara efisien. Dalam praktiknya, guru mengadakan tanya jawab dengan para siswa, menampung pendapat, merencanakan suatu kegiatan, dan lain sebagainya.

b. Karyawisata

Melalui karyawisata para siswa memperoleh kesempatan meninjau obyek yang menarik dan mereka memperoleh informasi yang lebih baik tentang obyek tersebut.

Dalam karyawisata, para siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan lima sampai delapan orang dan dipimpin oleh seorang pimpinan kelompok. Masing-masing kelompok bekerja pada kelompoknya sesuai instruksi dari pembimbing. Lalu melaksanakan tugas diadakan diskusi antara sesama

anggota kelompok dan antar kelompok lain. Melalui kegiatan tersebut, para siswa akan memperoleh penyesuaian dalam kehidupan kelompok misalnya dalam hal berorganisasi, kerja sama, tanggung jawab, dan percaya pada diri sendiri sehingga diharapkan dapat mengatasi masalah siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerja sama. Selain itu juga dapat mengembangkan bakat siswa.

c. Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan suatu cara dimana siswa memperoleh kesempatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pikirannya masing-masing dalam memecahkan suatu masalah. Dalam melakukan diskusi para siswa diberi peran-peran tertentu seperti pimpinan diskusi dan notulis. Tugas pimpinan diskusi adalah memimpin jalannya diskusi sehingga diskusi tidak menyimpang, sedangkan tugas notulis adalah mencatat hasil-hasil diskusi. Siswa yang lain menjadi peserta atau anggota. Sehingga akan timbul rasa tanggung jawab dan harga diri.

Masalah-masalah yang bisa didiskusikan dalam konteks pemecahan masalah siswa misalnya menyangkut masalah belajar, penggunaan waktu luang, masalah-masalah karier, dan lain sebagainya.

d. Kegiatan kelompok

Kegiatan kelompok dapat menjadi suatu teknik yang baik dalam bimbingan dan konseling, karena kelompok memberikan kesempatan kepada individu (para siswa) untuk berpartisipasi secara baik. Melalui kegiatan kelompok dapat mengembangkan bakat dan menyalurkan dorongan-dorongan tertentu. Selain itu, setiap siswa mampu menyumbangkan pikirannya. Sehingga akan muncul rasa tanggung jawab pada diri siswa.

e. Organisasi Siswa

Organisasi siswa khususnya dilingkungan sekolah dan madrasah dapat menjadi salah satu teknik dalam bimbingan kelompok. Melalui organisasi siswa banyak masalah-masalah siswa baik sifatnya individual maupun kelompok dapat dipecahkan. Melalui organisasi siswa, para siswa memperoleh kesempatan untuk belajar mengenal berbagai aspek kehidupan sosial.

f. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan suatu cara membantu memecahkan masalah siswa melalui drama. Metode ini dilakukan melalui kegiatan bermain peran.

g. Psikodrama

Hampir sama dengan sosiodrama, psikodrama adalah masalah yang didramakan. Psikodrama yang didramakan adalah masalah-masalah psikis yang dialami individu.

h. Pengajaran Remedial

Pengajaran remedial (remedial teaching) merupakan suatu bentuk pembelajaran yang diberikan kepada seorang atau beberapa orang siswa untuk membantu kesulitan belajar yang dialaminya. Pengajaran remedial merupakan salah satu teknik pemberian bimbingan yang dapat dilakukan secara individual maupun kelompok tergantung kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Pengajaran remedial bisa dilakukan dalam bentuk pengulangan pengajaran, penambahan pelajaran, latihan-latihan, dan penekanan pada aspek-aspek tertentu tergantung dari jenis dan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Pada prinsipnya, pengajaran *remedial* termasuk dalam bimbingan akademik (*accademic guidance*) atau bimbingan yang bersifat khusus.²²

²²Tohirin M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 289-294.

2. Metode Individu

Merupakan salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Dalam cara ini, pemberian bantuan dilaksanakan secara *face to face relationship* (hubungan langsung muka ke muka, atau hubungan empat mata), antara konselor dengan anak (kasus).²³

Dalam metode individual ada tiga cara metode yang dapat dilakukan, antara lain :

a. Konseling Direktif (*Directive Counseling*)

Dalam menggunakan metode ini, yang aktif atau paling berperan adalah konselor. Dalam praktiknya, konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada klien. Karena praktiknya yang demikian, konseling ini juga dikenal dengan konseling yang berpusat pada konselor.

b. Konseling Nondirektif (*Non-Directive Counseling*)

Konseling nondirective dikembangkan berdasarkan teori *client centered* (konseling yang berpusat pada klien atau siswa). Dalam praktik konseling nondirektif, konselor hanya menampung pembicaraan, yang berperan adalah konselor. Klien atau konseli bebas berbicara sedangkan

²³ Abu Ahmad, Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 13.

konselor menampung dan mengarahkan. Metode ini tentu sulit diterapkan untuk siswa yang berkepribadian tertutup (*introvert*), karena klien (siswa) dengan kepribadian tertutup biasanya pendiam dan sulit diajak berbicara. Cara ini juga belum bisa diterapkan secara efektif untuk murid Sekolah Dasar dan dalam keadaan tertentu siswa SMP. Metode ini bisa diterapkan secara efektif untuk siswa tingkatan SMA dan mahasiswa di Perguruan Tinggi.

c. *Konseling Eklektif (Eclectic Counseling)*

Apabila terhadap siswa tertentu tidak bisa diterapkan metode direktif, maka mungkin bisa diterapkan dengan metode nondirektif begitu juga sebaliknya. Atau dengan cara penggabungan kedua metode konseling tersebut, yaitu metode eklektif.

Penerapan metode dalam konseling adalah dalam keadaan tertentu konselor menasehati dan mengarahkan konseli (siswa) sesuai dengan masalahnya, dan dalam keadaan yang lain konselor memberikan kebebasan kepada konseli (siswa) untuk berbicara sedangkan konselor mengarahkan saja.²⁴

²⁴ Tohirin M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.296-301.

g. Tahapan Guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah :

1. Mengidentifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah adalah langkah penting yang tidak boleh ditinggalkan bagi seorang guru bimbingan dan konseling yang ingin berhasil dalam memberikan bantuan kepada anak didiknya. Pada langkah ini, hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru atau konselor adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang sedang dihadapi oleh anak didik.

Seorang anak yang memiliki prestasi rendah , lebih baik lagi bila tahap mengidentifikasi masalah ini melibatkan beberapa guru lain dan pengamatan dilakukan diberbagai sisi. Setelah data-data dari tahapan mengidentifikasi masalah dikumpulkan, selanjutnya diadakan evaluasi untuk menemukan perkiraan maslah yang sedang dihadapi oleh anak didik tersebut.²⁵

2. Melakukan Diagnosis

Setelah masalah dapat diidentifikasi, pada langkah diagnosis ini adalah menetapkan masalah tersebut berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah pada diri anak tersebut.

²⁵ Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 65-66.

Kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya adalah pengumpulan informasi dari berbagai pihak, yaitu orangtua, teman dekat, guru kelas, dan bahkan sang anak didik sendiri. Setelah informasi terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis maupun sintesis yang kemudian dilakukan telaah keterkaitan antara informasi latar belakang dengan gejala yang tampak atau terjadi pada sang anak didik.²⁶

3. Menetapkan Prognosis

Prognosis merupakan merencanakan tindakan pemberian bantuan kepada anak didik setelah dilakukan tahapan diagnosis masalah yang terjadi. Dalam tahapan prognosis ini, seorang guru bimbingan dan konseling menetapkan alternatif tindakan bantuan yang akan diberikan kepada anak didik. Hal penting yang tidak boleh dilupakan dalam menetapkan prognosis ini adalah seorang guru bimbingan dan konseling harus menawarkan alternatif layanan kepada orang tua dan sang anak didik sendiri untuk diberikan pelayanan bimbingan dan konseling.

Dalam menetapkan prognosis, seorang guru bimbingan dan konseling harus memperhatikan :

- a. Pendekatan yang akan diberikan kepada anak didik, baik secara individu maupun kelompok.

²⁶ Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 67.

- b. Siapakan yang akan memberikan bimbingan dan konseling, apakah guru bimbingan dan konseling sendiri atau konselor secara khusus, guru agama, dokter, atau individu lain yang ahli dalam bidangnya.
- c. Kapan bantuan akan dilaksanakan kepada anak didik, segera atau menunggu waktu yang tepat dengan beberapa pertimbangan yang matang.²⁷

4. Pemberian Bantuan

Langkah penting dalam pelayanan bimbingan dan konseling kepada anak didik setelah menetapkan prognosis adalah merealisasikan langkah-langkah alternatif bentuk bantuan berdasarkan masalah dan latar belakang yang menjadi penyebabnya.

Namun apabila dalam memberikan bantuan seorang guru bimbingan dan konseling mengalami kendala, yaitu tidak bisa menyelesaikan masalah karena terlalu sulit atau rumit masalah yang dihadapi, maka pemberian bantuan bisa dialihkan ke pihak lain. Dalam hal ini, pihak lain tersebut bisa jadi seorang psikiater, dokter spesialis, atau lembaga yang mempunyai keahlian tertentu.²⁸

²⁷ Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 68-69.

²⁸ Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 69-70.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pelayanan bimbingan dan konseling kepada anak didik disekolah yang baik harus ada evaluasi. Tanpa ada evaluasi akan sulit pelayanan bimbingan dan konseling mencapai keberhasilan. Evaluasi ini dilakukan setelah guru bimbingan dan konseling dan anak didik melakukan beberapa kali pertemuan.²⁹

2. Tinjauan Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan antara lain kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.³⁰

b. Faktor Penentu Prestasi Belajar

1. Faktor-faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yang meliputi:

²⁹ Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 71.

³⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009) , hlm. 12-13.

a. Faktor fisik

Yang termasuk faktor ini antara lain : panca indera (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya) dan kondisi fisik umum.

b. Faktor psikologis

Yang termasuk faktor psikologis antara lain : Variabel non kognitif (minat, motivasi, dan variable-variable kepribadian) dan kemampuan kognitif (kemampuan khusus dan kemampuan umum atau intelegensi)

2. Faktor-faktor eksternal

Yang termasuk faktor eksternal antara lain :

a. Faktor fisik (kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, dan kondisi lingkungan belajar)

b. Faktor sosial disekolah (dukungan social dan pengaruh budaya)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor ini akan saling mendukung dan saling berinteraksi sehingga membuahkan sebuah hasil belajar.³¹

³¹ Drs. Saifudin Azwar, MA, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar Offset, 1996), hlm. 165.

c. Tipe – Tipe Prestasi Belajar

1. Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe-tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup :

a. Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan hafalan merupakan terjemah dari kata “*knowledge*”. Pengetahuan ini mencakup aspek-aspek faktual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, dan lain-lain.

Tipe belajar pengetahuan merupakan tingkatan tipe prestasi belajar yang paling rendah. Namun, tipe prestasi belajar ini penting sebagai persyaratan untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.

b. Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Ada tiga macam pemahaman, yaitu :

- 1) Pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya.
 - 2) Pemahaman penafsiran yakni membedakan dua konsep yang berbeda.
-

3) Pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, dan memperluas wawasan.

c. Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi)

Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan menerakan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, dalam situasi baru.

d. Tipe prestasi belajar analisis

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar yang kompleks, yang memanfaatkan unsur tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

e. Tipe prestasi belajar sintesis

Tipe belajar ini merupakan lawan analisis. Analisis tekanannya adalah pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, sedangkan sintesis adalah kesanggupan menyatakan unsur atau bagian-bagian menjadi integritas. Sintesis juga memerlukan hafalan, pemahaman, aplikasi, dan analisis.

f. Tipe prestasi belajar evaluasi

Merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi.³²

2. Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar afektif nampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dan lain-lain.

Tingkatan afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- a. *Receiving* atau *attending* yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi dan gejala.
- b. *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c. *Valuing* (penilaian), yakni yang berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus
- d. Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu

³² Drs. Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 140-143.

nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya

- e. Karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.³³

3. Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang.

Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan).
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan perspektual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d. Kemampuan di bidang fisik, seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan
- e. Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁴

³³ *Ibid*, hlm. 143-144.

d. Pendekatan Evaluasi Prestasi Belajar

Ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar, yaitu: *norm referencing* atau *norm referenced assesment* dan *criterion referencing* atau *criterion referenced assesment*. Di Indonesia, pendekatan-pendekatan ini disebut Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

1. Penilaian Acuan Norma (Norm Referenced Assesment)

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan PAN (Penilaian Acuan Norma), prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya. Jadi, pemberian skor atau nilai peserta didik tersebut merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelas dengan skornya sendiri.

Selain itu, pendekatan PAN juga dapat diimplementasikan dengan cara menghitung dan membandingkan presentase jawaban benar yang dihasilkan seorang siswa dengan presentase jawaban benaryang dihasilkan teman sekelasnya.

2. Penilaian Acuan Kriteria (Criterion Referenced Assesment)

³⁴ *Ibid*, hlm. 144-145.

Penilaian dengan pendekatan PAK (Penilaian Acuan Kriteria) merupakan proses pengukuran prestasi dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik (*well defined domain behaviours*) sebagai patokan absolut. Oleh karena itu, dalam mengimplementasikan pendekatan penilaian acuan kriteria diperlukan adanya kriteria mutlak yang merujuk pada tujuan pembelajaran umum dan khusus. Artinya, nilai atau kelulusan seorang siswa bukan berdasarkan perbandingan dengan nilai yang dicapai oleh penguasaannya atas materi pelajaran hingga batas yang sesuai dengan tujuan instruksional.³⁵

e. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah memperoleh skor hasil evaluasi prestasi belajar, perlu mengetahui kiat batas minimal keberhasilan belajar. Hal ini penting karena mempertimbangkan batas terendah prestasi siswa yang dianggap berhasil dalam arti luas berarti keberhasilan yang meliputi ranah cipta, rasa, dan karsa siswa.

Batas minimum keberhasilan belajar siswa berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Angka terendah yang menyatakan keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0-10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55-60.³⁶

³⁵ Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 216-218.

³⁶ Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 219.

H. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan lainnya. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah³⁷

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.³⁸ Sedangkan subyek penelitian menurut Sofyan Efendi yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang siswa yang memiliki prestasi rendah yaitu guru

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 4.

³⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hlm. 92.

³⁹ Sofyan Efendi (ed), *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: Rajawali Press, t,t), hlm. 52.

bimbingan dan konseling SMP N 4 Sleman dan 3 orang siswa bernama Fajar Ihsan, Rahmat Fauzan Bintoro, dan Yuliwantoro dari kelas IX yaitu kelas IXA, IXB, dan IXC yang berprestasi rendah berdasarkan hasil Tes Pendaman Materi (TPM).

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah merupakan permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.⁴⁰ Dan obyek dari penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah. Yaitu tahapan yang dilakukan dan metode yang digunakan.

c. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴²

Metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang

⁴⁰Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 167.

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 211.

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

gambaran umum sekolah, yang meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah, proses pengajaran oleh guru dan peserta didik, dan pelaksanaan jam klasikal guru di kelas.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-partisipan, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti hanya sebagai pengamat yang independen.⁴³ Adapun yang menjadi objek pengamatan adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi rendah siswa.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.⁴⁴ Wawancara (*interview*) yang sering disebut juga dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman

⁴³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2008), hlm.165.

⁴⁴Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung :Remaja Rosdakarya,2005),hlm. 117.

yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.⁴⁵

Adapun yang menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah; untuk mengetahui keadaan sekolah dan siswa di SMP Negeri 4 Sleman.
- b. Guru bimbingan dan konseling; untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan metode peningkatan prestasi pada siswa
- c. Guru mata pelajaran; untuk memperoleh data siswa yang memiliki hasil belajar rendah.
- d. Siswa; untuk memperoleh data dari hasil kegiatan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan terhadap benda-benda tertulis sebagaimana asal katanya bahwa dokumentasi artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang berada di SMP Negeri 4 Sleman. Metode dokumentatif di SMP Negeri 4 Sleman adalah

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, hlm.126-128.

⁴⁶*Ibid.*, hlm. 236.

berupa buku bimbingan dan konseling komprehensif, arsip nilai TPM siswa kelas IX dan gambaran umum SMP Negeri 4 Sleman.

I. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif-kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menerangkan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Analisis data dapat dilakukan setelah selesai dikumpulkan, data yang terkumpul lalu diolah. Pertama data diseleksi atas dasar reliabilitas dan validitasnya, data yang rendah reliabilitasnya dan validitasnya yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi.⁴⁷

Data kualitatif analisisnya menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas, melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama, berulang-ulang dan terus-menerus, sehingga langkah analisis adalah :

- 1) Reduksi data, terdiri dari kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisir data hasil wawancara dan studi dokumentasi, sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan.

Setelah mendapatkan data baik melalui obsevasi, wawancara, maupun dokumentasi, penulis menggolongkan data-data yang sesuai dengan

⁴⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 8.

rumusan masalah yang diambil, kemudian penulis mengarahkan kembali data-data yang akan digunakan, setelah itu membuang data-data yang tidak dipergunakan agar penulis tidak kebingungan menyusun data dalam bentuk kata-kata dan dapat menyimpulkan sesuai dengan rumusan masalah.

- 2) Penyajian data, penyajian pada data kualitatif biasanya bersifat naratif, dilengkapi dengan matriks agar informasi tersusun dalam satu bentuk yang mudah diraih. Diskripsi data dalam penelitian yaitu : menguraikan segala sesuatu tentang bentuk upaya guru bimbingan dan konseling. Menarik kesimpulan, yaitu proses pemaknaan atas benda-benda, ketidak teraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat pada penyajian data. Verifikasi juga dilakukan dengan cara meninjau ulang pada catatan lapangan, bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif. Kedua langkah inilah yang akan menjadi acuan dalam menganalisis data-data penelitian, sehingga tercapai suatu uraian secara sistematis, akurat dan jelas. Proses penelitian inilah yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap rumusan masalah.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dari keseluruhan proposal ini, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga menunjukkan satu totalitas yang utuh dalam pembahasan ini. Adapun sistematika pembahasan adalah:

BAB I : berisi tentang pendahuluan yang meliputi, penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian , dan sistematika pembahasan.

Bab II : berisi tentang gambaran umum SMP Negeri 4 Sleman dan gambaran bimbingan dan konseling di SMP Negeri 4 Sleman.

Bab III : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari usaha guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang rendah.

Bab IV : merupakan penutup yang menjadi bab terakhir dalam skripsi ini, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dan hasil penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar rendah siswa pada kelas IX yaitu dengan mengidentifikasi masalah, menetapkan diagnosis, menetapkan prognosis, pemberian bantuan, evaluasi dan tindak lanjut sesuai yang dibutuhkan siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Sleman. Subyek yang diteliti adalah tiga siswa yang berprestasi rendah di SMP Negeri 4 Sleman, yaitu Fajar Ihsan, Rizki Akbar Sulthoni, dan Yuliwantoro.

B. SARAN-SARAN

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya guru bimbingan dan konseling lebih memaksimalkan dalam memberikan metode kelompok dan individu.

2. Siswa

Hendaknya siswa dapat memberikan respon yang baik terhadap guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan metode kelompok dan individu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar rendah siswa. Sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dikelas.

3. Peneliti

Hendaknya peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis terlebih dahulu menganalisis metode untuk disesuaikan dengan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, dan karakteristik siswa yang ada pada sekolah tempat penelitian tersebut dilakukan.

C. PENUTUP

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta kenikmatan berupa kesehatan baik lahir batin yang senantiasa dicurahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Selanjutnya kepada semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih semoga menjadi amal baik di sisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, khususnya almamater UIN Sunan Kalijaga maupun pembaca pada umumnya serta peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'anul Karim, *Al-qur'an dan Terjemah dilengkapi dengan kajian ushul fiqih*, Bandung: Syaamil Qur'an, hlm 543
- Abu Ahmad, Ahmad Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 1991.
- Abu Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Akhmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2010.
- Aunur Rahum Fakhri, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UI Press Yogyakarta.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Drs. Saifudin Azwar, MA, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Yogyakarta:Pustaka Belajar Offset, 1996.
- Iin Rahmawati, "*Strategi Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas XI di SMA N Sragen*", skripsi diterbitkan.
- Khoirul Anwar, "*Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Ali Siswa SMP Maksum Krapyak Yogyakarta*", skripsi diterbitkan.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Prayitno, dkk, *Pedoman Khusus Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Depdiknas, 2004.
- Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, Bandung :Remaja Rosdakarya,2005.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang:UMM Press, 2010.
- Saring Marsudi, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Muhammadiyah University Press, Surakarta, 2003.
- Soekanto, *Penjelasan-penjelasan dalam istilah Bahasa Indonesia*, Jakarta: CV. Media, 2004.
- Sofyan Efendi (ed), *Metodelogi Penelitian Survei*, Jakarta: Rajawali Press,t,t.
- Sri Sugianti, “Layanan Bimbingan Konseling Bagi Siswa Berprestasi Rendah Guna Meningkatkan Pretasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Huda Sragen”, *skripsi* diterbitkan.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta,1993.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid II*, Yogyakarta:Andi Offset,1989.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tohirin M.Pd, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.
- Zaenal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari/Tanggal : Senin/ 7 April 2015

Sumber Data : Ibu Suwarti, S.Pd

Waktu : 08.00 WIB – selesai

No	Wawancara	Koding
1	Tanya : Nama Informan? Jawab : Suwarti, S.Pd	Nama guru bimbingan dan konseling Ibu Suwarti, S.Pd
2	Tanya : Umur Informan? Jawab : 48 tahun 7 bulan mba winda	Umur Ibu Suwarti 48 tahun 7 bulan
3	Tanya : Ibu sudah berapa lama mengajar? Jawab : Saya sudah mengajar 25 tahun mba, dari 1990-sekarang ini di SMP Negeri 4 Sleman	Sudah mengajar menjadi guru bimbingan dan konseling selama 25 tahun
4	Tanya : Ada berapa siswa yang diasuh Ibu Suwarti ? Jawab : Siswa binaan saya berjumlah 153 siswa, terdiri dari kelas VII C, D dan IX A, B, C	Siswa yang dibina oleh Ibu Suwarti berjumlah 153 siswa
5	Tanya : Metode apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan prestasi siswa berintelengensi	Metode yang digunakan berfariasi, tetapi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa beritelegensi rendah

	rendah? Jawab : Metode yang dilakukan dalam menangani permasalahan siswa yaitu prestasi yang kurang, saya menggunakan clien center (metode yang berpusat pada siswa), kemudian menggunakan konseling individu, konseling kelompok, kadang menggunakan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok kemudian menggunakan bimbingan individu. Tetapi kita lebih menekankan pada <i>moving class</i> dan pendampingan siswa yang dilakukan oleh guru-guru SMP Negeri 4 Sleman yang dilakukan secara kelompok	menggunakan metode <i>moving class</i> dan pendampingan
6	Tanya : Apa yang menjadi alasan memilih metode tersebut kepada siswa? Jawab: Karena sesuai dengan situasi dan kondisi siswa tersebut mba	Penggunaan metode <i>moving class</i> dan penampungan karena sesuai dengan situasi dan kondisi siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Sleman
7	Tanya : Kapan pelaksanaan metode tersebut? Jawab : Setiap hari Senin – Rabu pada saat jam tambahan pelajaran	Pelaksanaan metode tersebut pada setiap Senin - Rabu pada saat jam tambahan
8	Tanya : Pelaksanaannya kelompok atau individu bu? Jawab : Dilakukan secara kelompok mba	Metode yang diberikan dilakukan secara kelompok
9	Tanya : Bagaimana tahap pelaksanaan metode tersebut?	Metode <i>moving class</i> dan pendampingan memiliki tahapan

	Jawab : Tahapan pelaksanaan <i>moving class</i> yaitu dipilih dari hasil prestasi TPM yang diadakan enam kali di kelas XI, lalu rolling atau dibagi tiap kelas berdasarkan kecerdasan atau tinggi rendah hasil prestasi, kemudian tiap kelas diberikan materi berbeda tujuannya untuk meningkatkan prestasi dan mengangkat sekolah, selain itu teknik pengajarannya pun dibedakan agar sesuai kecerdasan yang dimiliki tiap siswa sehingga guru mengikuti irama, kalau siswa yang berprestasi rendah guru juga harus sabar dalam memberikan penjelasan. Sedangkan tahapan dari pendampingan itu pada awal kegiatan, siswa mengisi angket komitmen, siswa mencantumkan target nilai terutama empat mata pelajaran yang diujikan UN yaitu mata pelajaran bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, dan ilmu pengetahuan alam. Ditindak lanjuti dengan pelaksanaan tes pendalaman materi yang dilakukan 6 kali dalam satu tahun, pada setiap hasil tes pendalaman materi, siswa mengisi grafik pencapaian nilai, siswa membuat grafik dari hasil belajar yang diperoleh	yang berbeda
10	Tanya : Apa yang menjadi acuan memilih metode tersebut? Jawab : Karena dengan menggabungkan yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki	Guru bimbingan dan konseling menggabungkan sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki

11	Tanya : Apa problematika utama dalam pelaksanaan metode yang digunakan? Jawab : Anak terkadang tidak pintar tetapi dari sikap anak tersebut tidak ada sikap berjuang karena daya dukung orang tua juga kurang	Problematika yang dihadapi guru bimbingan dan konseling yaitu anak terkadang tidak pintar tetapi dari sikap anak tersebut tidak ada sikap berjuang karena daya dukung orang tua juga kurang
12	Tanya : Berdasarkan kendala yang ibu alami, bagaimana cara ibu memilih dan menentukan strategi untuk mengatasinya? Jawab : Siswa dikumpulkan, anak itu akan merasa nyaman dengan teman yang sesama kecerdasannya	Strategi untuk mengatasinya yaitu dengan mengumpulkan siswa yang sama-sama memiliki kecerdasan yang sama
13	Tanya : Apakah pelaksanaan metode tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa? Jawab : Bisa, dan terbukti mba	Dengan metode tersebut prestasi terbukti meningkat
14	Tanya : Apa tindak lanjut dari pemberian metode tersebut? Jawab : Tindak lanjut setelah melakukan teknik moving class, ketika sudah kembali kekelas asal siswa tersebut. Guru mata pelajaran memberikan perhatian khusus pada siswa yang memiliki hasil belajar rendah dibanding dengan siswa lain dikelas.	Tindak lanjut dari metode yang dilakukan guru bimbingan dan konseling adalah ketika sudah kembali kekelas asal siswa tersebut. Guru mata pelajaran memberikan perhatian khusus pada siswa yang memiliki hasil belajar rendah dibanding dengan siswa lain dikelas.

15	Tanya : Apakah selama ini sekolah mendukung upaya yang dilakukan Ibu Suwarti? Jawab : Sangat mendukung, karena terlihat nyata	Upaya yang dilakukan sangat didukung oleh pihak sekolah
16	Tanya : Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan yang Ibu Suwarti lakukan? Jawab : Yang mendukung itu : bapak ibu guru yang sabar, siswa itu sendiri, sarana prasarana, dan kepala sekolah yang mendukung sehingga bersemangat dalam melakukan metode tersebut. Yang menghambat hanya dukungan orang tua yang kurang terhadap siswa tersebut.	Faktor pendukung yaitu bapak ibu guru yang sabar, siswa itu sendiri, sarana prasarana, dan kepala sekolah yang mendukung sehingga bersemangat dalam melakukan metode tersebut dan faktor pengahambat adalah hanya dukungan orang tua yang kurang terhadap siswa tersebut

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (1)

Hari/Tanggal : Sabtu/ 4 April 2015

Sumber Data : Fajar Ihsan

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Kelas : IX B

NO	Wawancara	Koding
1	Tanya : Apa manfaat yang kamu rasakan dari pelaksanaan metode <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : Nilai jadi naik, sama teman aku jadi lebih enak dan enjoy mba	Fajar merasakan nilai menjadi naik dan merasa enjoy sama teman
2	Tanya : Apa yang kamu rasakan sebelum dan sesudah proses metode yang dilakukan ibu suwarti? Jawab : Jadi tidak bosan dikelas mba, terus saya bisa bertanya dengan teman lain tetapi tidak malu	Dalam kelas menjadi tidak bosan
3	Tanya : Apakah prestasi Fajar jadi naik? Jawab : Iya mba	Prestasi fajar menjadi naik
4	Tanya : Apa hambatan yang fajar alami selama Ibu Suwarti menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : Nggak ada mba	Fajar tidak mengalami hambatan dalam menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan
5	Tanya : Apa saran, kesan , dan masukan untuk Ibu Suwarti selama menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan?	Fajar senang dengan yang dilakukan oleh Ibu Suwarti

	Jawab : Tidak ada mba tapi saya suka mba yang Ibu Suwarti lakukan	
--	--	--



HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (2)

Hari/Tanggal : Sabtu/ 4 April 2015

Sumber Data : Rahmat Fauzan B

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Kelas : IX A

NO	Wawancara	Koding
1	Tanya : Apa manfaat yang kamu rasakan dari pelaksanaan metode moving class dan pendampingan? Jawab : Nilai jadi naik, mempengaruhi ke nilai mba	Rahmat merasakan nilai menjadi naik dan merasa mempengaruhi nilai
2	Tanya : Apa yang kamu rasakan sebelum dan sesudah proses metode yang dilakukan ibu suwarti? Jawab : Jadi tidak bosan dikelas mba	Dalam kelas menjadi tidak bosan
3	Tanya : Apakah prestasi Rahmat jadi naik? Jawab : Iya mba	Prestasi Rahmat menjadi naik
4	Tanya : Apa hambatan yang Rahmat alami selama Ibu Suwarti menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : Nggak ada mba	Rahmat tidak mengalami hambatan dalam menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan
5	Tanya : Apa saran, kesan , dan masukan untuk Ibu Suwarti selama menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : Tidak ada, tapi saya suka mba yang Ibu Suwarti lakukan	Rahmat senang dengan yang dilakukan oleh Ibu Suwarti

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA (3)

Hari/Tanggal : Sabtu/ 4 April 2015

Sumber Data : Yuliwantoro

Waktu : 10.00 WIB – selesai

Kelas : IX A

NO	Wawancara	Koding
1	Tanya : Apa manfaat yang kamu rasakan dari pelaksanaan metode <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : mempengaruhi ke nilai mba, nilai jadi naik,	Iwan merasakan merasa mempengaruhi nilai dan nilai menjadi naik
2	Tanya : Apa yang kamu rasakan sebelum dan sesudah proses metode yang dilakukan ibu suwarti? Jawab : Jadi tidak bosan dikelas mba, soalnya teman-temannya ganti	Dalam kelas menjadi tidak bosan
3	Tanya : Apakah prestasi Iwan jadi naik? Jawab : Iya mba	Prestasi Iwan menjadi naik
4	Tanya : Apa hambatan yang Iwan alami selama Ibu Suwarti menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan? Jawab : Nggak ada mba, aku malah suka mba. Soalnya Ibu Suwarti tu enak dan bisa bikin motivasi mba	Rahmat tidak mengalami hambatan dalam menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan
5	Tanya : Apa saran, kesan , dan masukan untuk Ibu Suwarti selama menerapkan <i>moving class</i> dan pendampingan?	Iwan senang dengan yang dilakukan oleh Ibu Suwarti

	Jawab : Tidak ada, tapi saya suka mba yang Ibu Suwarti lakukan dan enak kalau dikelas	
--	---	--





PEMERINTAH KAB. SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA & OLAHRAGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TPM UJIAN NASIONAL - TAH.
SMP NEGERI 4 SLEMAN

No.	Nomor Peserta	Nama Peserta	NILAI TIAP BIDANG STUDI				Jml. Nilai	Nilai Rata-rata	Rank Sx	Rank Kab
			Bhs. Ind	Bhs. Ing	Mtk	IPA				
1	04-053-001-9	ADNAN NUR ZAKIY	8,00	6,00	5,50	3,50	23,00	5,75	42	8275
2	04-053-002-9	AGUS DWIYANTO	8,00	2,80	4,25	4,75	19,80	4,95	75	9238
3	04-053-003-9	AHMAT AGUS PURNOMO	7,80	5,60	7,25	6,75	27,40	6,85	...	5158
4	04-053-004-9	ANDI TOBI WIBOWO	6,80	4,00	3,25	3,75	17,80	4,45	83	11197
5	04-053-005-9	ARIF ARDYATAMA	8,60	6,80	4,00	3,25	22,65	5,66	49	6543
6	04-053-006-9	AVIANA SYADEVA R	8,40	5,60	4,75	5,00	23,75	5,94	3	5633
7	04-053-007-9	AWANG WIBISONO	8,00	6,40	6,75	6,75	28,50	7,13	6	2517
8	04-053-008-9	BAYU DWI NUGROHO	6,00	5,00	3,00	3,75	17,75	4,44	84	11265
9	04-053-009-9	BONDAN F	8,00	4,80	4,25	5,50	22,55	5,64	50	6653
10	04-053-010-9	DANDY INDRA SEPTIAN	5,40	2,60	4,25	4,75	17,00	4,25	87	11894
11	04-053-011-9	DEVY ANANINGRUM	8,60	5,00	4,75	4,50	22,85	5,71	47	6398
12	04-053-012-9	DIAN PUTRI ANGGRAINI	8,20	4,80	4,75	4,50	22,25	5,56	55	6881
13	04-053-013-9	DIAN SETYOWATI	8,20	6,20	4,75	5,25	24,40	6,10	24	5128
14	04-053-014-9	DWI CAHYA NUGRAHA	7,40	4,20	4,00	5,00	20,60	5,15	70	8463
15	04-053-015-9	FAJRI OKTAVIA G	7,80	8,40	6,00	4,00	26,20	6,55	14	3847
16	04-053-016-9	FEBY FITRIANA	7,40	6,20	4,50	3,75	21,85	5,46	59	7275
17	04-053-017-9	INDRI ALIF SHOLEHAH	8,00	5,80	6,50	6,00	26,30	6,58	13	3788
18	04-053-018-9	ISMI PANGESTU	7,60	6,00	4,50	5,50	23,60	5,90	38	5777
19	04-053-019-9	ISNAINI NUR YUANISA	7,80	5,80	5,25	5,00	23,85	5,96	30	5571
20	04-053-020-9	LUFU AFITA KARDINA	7,60	5,60	5,00	5,50	23,70	5,93	36	5695
21	04-053-021-9	MARLINA AYU WINDARTI	9,00	5,00	4,00	6,00	24,00	6,00	27	5434
22	04-053-022-9	MEILANI SAWITRI	8,60	4,40	5,25	4,75	23,00	5,75	43	6264
23	04-053-023-9	NAIM TRI FIYANTO	8,00	2,40	4,25	4,50	19,15	4,79	79	9866
24	04-053-024-9	NITA ANIDA	9,60	7,00	8,25	8,75	33,60	8,40	1	606
25	04-053-025-9	RANDI ARDIAN MARUF	7,80	4,40	5,25	5,00	22,45	5,61	51	6733
26	04-053-026-9	RAHMAD FAUZAN B	8,00	3,60	4,50	4,75	20,85	5,21	68	8188
27	04-053-027-9	RIFKA ANNISSA	8,60	4,40	5,00	5,50	23,50	5,88	40	5837
28	04-053-028-9	VERA WATI	7,80	5,40	5,50	6,00	24,70	6,18	25	5690
29	04-053-029-9	WAHYU TRI NUROHMAN	8,20	5,00	4,75	6,25	24,20	6,05	28	5685
30	04-053-030-9	YOLAND IRVINA	6,80	5,00	4,25	3,75	19,80	4,95	76	8270
31	04-053-031-9	YULI WANTORO	6,80	5,20	4,00	4,75	20,75	5,19	80	8335
32	04-053-032-9	ANGGUN PERMATA SARI	8,00	5,00	4,75	4,25	22,00	5,50	57	7113
33	04-053-033-9	ANINDA NURINTYA S	7,60	4,80	5,50	5,00	22,90	5,73	46	6377
34	04-053-034-9	DWI NUR UTAMI	8,00	4,60	4,25	4,50	21,35	5,34	63	7753
35	04-053-035-9	FAJAR IHSAN	5,40	4,20	4,00	6,50	21,10	5,28	67	7995
36	04-053-036-9	FAUZAN WAHYU PRATAMA	8,00	4,80	4,75	4,50	22,05	5,51	53	7058
37	04-053-037-9	FERA NUR SEPTIYANTI	7,00	4,80	3,50	2,75	18,05	4,51	81	10939
38	04-053-038-9	HANIFAH NUR HIDAYAH	9,00	4,60	5,00	5,25	23,85	5,96	29	5550
39	04-053-039-9	HANUM PRAMESTHI	9,00	6,00	3,50	5,00	23,50	5,88	39	5832
40	04-053-040-9	HARJUNA TRI ATMAJA	6,60	3,80	4,00	1,75	16,15	4,04	89	12488
41	04-053-041-9	HERNAWAN AZIZ H W	7,20	3,80	3,75	4,75	19,50	4,88	78	9556
42	04-053-042-9	INDAH SULISTYA N	6,40	5,80	4,75	5,00	21,95	5,49	58	7206
43	04-053-043-9	ISBINTARTO	8,20	6,80	6,00	7,25	28,25	7,06	6	2661
44	04-053-044-9	LIBNA NUR AINI	8,20	5,60	3,00	4,75	21,55	5,39	62	7552
45	04-053-045-9	MANGGALA MAULANA M	9,20	7,20	6,75	8,25	31,40	7,85	2	1320
46	04-053-046-9	MUHAMMAD RIFAN M	8,20	6,80	3,50	6,00	24,50	6,13	23	5060
47	04-053-047-9	NANANG ADI PUTRO	7,00	4,80	4,50	5,50	21,80	5,45	60	7328
48	04-053-048-9	NOVITA AMALIA PUTRI	8,80	5,20	7,00	5,50	26,50	6,63	12	3652
49	04-053-049-9	NUR ISNAINI M	8,60	6,80	3,75	6,50	25,65	6,41	16	4226
50	04-053-050-9	NURKHAYATI HIDAYATUN	7,60	3,60	6,50	6,25	23,95	5,99	28	5502
51	04-053-051-9	OMA RIZKI A	8,40	5,80	2,75	6,00	22,95	5,74	48	6310
52	04-053-052-9	REZA SHOLAHUDDIN A K	8,20	4,60	3,75	5,00	21,55	5,39	63	7553
53	04-053-053-9	RIDWAN CHOIRUDIN S	8,20	7,00	2,75	5,75	23,70	5,93	34	5673
54	04-053-054-9	RISNA WULANSARI	8,40	6,80	3,25	5,25	23,70	5,93	33	5668
55	04-053-055-9	SAIFUDIN FIRDAUS	9,20	7,60	6,25	5,50	28,55	7,14	4	2487
56	04-053-056-9	SEPTA RASIKA PUTRI	8,20	5,00	5,50	6,75	25,45	6,36	17	4360
57	04-053-057-9	SITI NURUL AINI	7,00	4,40	6,00	4,00	21,40	5,35	65	7727
58	04-053-058-9	SYAMAIDZAR SYAHID	6,40	4,60	4,25	3,25	18,50	4,63	80	10536
59	04-053-059-9	WAHYU SAPTO NUGROHO	6,40	4,20	3,75	3,25	17,60	4,40	85	11389
60	04-053-060-9	YOGA DWI PRAKOSO	6,40	2,60	3,00	4,25	16,25	4,06	88	12405
61	04-053-061-9	AYUK ISIKHOMAH	7,60	4,60	5,00	5,25	22,45	5,61	52	6739
62	04-053-062-9	BAYU HANIFIYANTO	6,80	3,80	4,50	4,75	19,85	4,96	72	9216
63	04-053-063-9	DEWI AGUSTINA N	8,60	6,60	8,50	7,25	30,95	7,74	3	1513
64	04-053-064-9	DIAH NOVI LESTARI	8,00	4,40	4,50	3,00	19,90	4,98	73	9137



PEMERINTAH KAB. SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA & OLAHRAGA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

TPM UJIAN NASIONAL - TAHAP 2

SMP NEGERI 4 SLEMAN

No.	Nomor Peserta	Nama Peserta	NILAI TIAP BIDANG STUDI				Jml. Nilai	Nilai Rata-rata	Rank Skl	Rank Kab (14040)
			Bhs. Ind	Bhs. Ing	Mtk	IPA				
65	04-053-065-9	DONI GUNAWAN ROSID	7,00	4,60	5,25	6,00	22,85	5,71	48	6431
66	04-053-066-9	ERIK ANAS DONI W	6,60	5,20	6,50	6,00	24,30	6,08	25	5228
67	04-053-067-9	FRAISISKA REGINA D K	8,40	4,60	5,75	5,00	23,75	5,94	32	5635
68	04-053-068-9	GOHAN SATRIA W	8,20	7,40	4,25	6,00	25,85	6,46	15	4090
69	04-053-069-9	HANI NUR ANASARI	8,60	6,40	6,50	5,75	27,25	6,81	8	3230
70	04-053-070-9	HERLAMBAH WAHYU N	5,60	4,60	4,00	6,25	20,45	5,11	71	8638
71	04-053-071-9	IRVAN AMIR SARIFUDIN	7,60	5,80	4,50	5,50	23,40	5,85	42	5965
72	04-053-072-9	KARIMEL DENEY S	5,60	4,60	2,75	4,25	17,20	4,30	83	11751
73	04-053-073-9	KIRANA A P	7,60	4,60	5,25	6,00	23,45	5,86	41	5912
74	04-053-074-9	KURNIA ANDI S	6,60	6,20	6,75	5,25	24,80	6,20	19	4841
75	04-053-075-9	KURNIAWAN YOGO DWI P	5,30	4,60	3,75	5,75	19,90	4,98	73	9178
76	04-053-076-9	NIDA ISMI BUDIYANI	9,00	6,20	7,00	5,50	26,70	6,68	11	3544
77	04-053-077-9	PANJI MUHAMAD WAHID	6,00	5,80	2,25	4,00	18,05	4,51	82	10962
78	04-053-078-9	PUTRIANA CHRISNAWATI	9,20	4,40	6,00	7,25	26,85	6,71	9	3433
79	04-053-079-9	RIFKY NUR LATIFAH	8,80	6,20	7,00	4,50	26,50	6,63	11	3649
80	04-053-080-9	RIRIN NADELA Y	8,20	3,60	5,25	4,50	21,55	5,39	64	7555
81	04-053-081-9	RIZQI ANDHIKA PUTRA	7,00	5,20	6,75	4,75	23,70	5,93	37	5705
82	04-053-082-9	ROBERTUS UDORO K N	6,00	6,20	4,75	5,50	22,45	5,61	53	6752
83	04-053-083-9	RYAN ANDRIYANTO	8,00	5,40	5,50	5,75	24,65	6,16	21	4948
84	04-053-084-9	SHCULASTICA BRILIAN	7,80	6,60	5,75	4,75	24,90	6,23	18	4750
85	04-053-085-9	SUKMA ARINDA DEWI	8,00	3,60	4,50	5,50	21,60	5,40	61	7514
86	04-053-086-9	TRI BUDIYANTO	8,80	4,60	6,00	3,00	22,40	5,60	54	6754
87	04-053-087-9	YOGATAMA DIMAS S	7,60	2,40	4,75	4,75	19,50	4,88	77	9541
88	04-053-088-9	YULI PUJI RAHAYU	8,40	4,20	5,00	7,00	24,60	6,15	22	4987
89	04-053-089-9	RIZKI AKBAR SULTHONI	7,60	5,60	6,25	5,25	24,70	6,18	20	4920



**MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SMP NEGERI 4 SLEMAN

No.	Nomor Peserta	Nama Peserta	NILAI TIAP BIDANG STUDI				Jml. Nilai	Nilai Rata-rata	Rank dari 89
			Bhs. Ind	Bhs. Ing	Mtk	IPA			
1	04-053-001-9	ADNAN NUR ZAKIY	7,00	3,60	6,00	6,25	22,85	5,71	48
2	04-053-002-9	AGUS DWIYANTO	7,60	2,60	4,00	4,50	18,70	4,68	83
3	04-053-003-9	AHMAT AGUS PURNOMO	8,40	4,20	7,25	6,75	26,60	6,65	13
4	04-053-004-9	ANDI TOBI WIBOWO	6,80	3,40	4,75	4,25	19,20	4,80	80
5	04-053-005-9	ARIF ARDYATAMA	7,40	4,20	4,75	6,25	22,60	5,65	55
6	04-053-006-9	AYU SYADEVA R	8,40	3,80	6,25	5,75	24,20	6,05	33
7	04-053-007-9	AWANG WIBISONO	7,80	5,40	6,75	7,00	26,95	6,74	12
8	04-053-008-9	BAYU DWI NUGROHO	7,00	3,40	3,75	3,75	17,90	4,48	86
9	04-053-009-9	BONDAN FAJRIAWAN	8,40	4,60	4,25	5,25	22,50	5,63	57
10	04-053-010-9	DANDY INDRA SEPTIAN	7,60	3,80	3,25	4,25	18,90	4,73	82
11	04-053-011-9	DEVY ANANINGRUM	8,00	5,00	6,50	5,25	24,75	6,19	28
12	04-053-012-9	DIAN PUTRI ANGGRAINI	7,60	4,20	4,75	5,00	21,55	5,39	66
13	04-053-013-9	DIAN SETYOWATI	8,40	4,80	4,75	6,25	24,20	6,05	32
14	04-053-014-9	DWI CAHYA NUGRAHA	7,60	4,20	5,50	4,50	21,80	5,45	63
15	04-053-015-9	FAJRI OKTAVIA G	7,80	7,00	5,50	6,75	27,05	6,76	10
16	04-053-016-9	FEBY FITRIANA	8,20	2,60	4,50	3,25	18,55	4,64	84
17	04-053-017-9	INDRI ALIF SHOLEHAH	8,20	5,00	5,50	4,25	22,95	5,74	45
18	04-053-018-9	ISMI PANGESTU	8,20	5,20	4,75	4,50	22,65	5,66	53
19	04-053-019-9	ISNAINI NUR YUANISA	7,60	4,80	5,00	7,25	24,65	6,16	29
20	04-053-020-9	LUFU AFITA KARDINA	8,20	5,40	5,50	6,50	25,60	6,40	18
21	04-053-021-9	MARLINA AYU WINDARTI	7,60	5,00	5,75	7,25	25,60	6,40	19
22	04-053-022-9	MEILANI SAWITRI	9,00	5,40	7,25	4,50	26,15	6,54	16
23	04-053-023-9	NAIM TRI FIYANTO	7,40	3,60	5,50	6,50	23,00	5,75	44
24	04-053-024-9	NITA ANIDA	9,00	6,00	7,00	8,25	30,25	7,56	1
25	04-053-025-9	RANDI ARDIAN MARUF	8,00	5,00	4,25	6,75	24,00	6,00	36
26	04-053-026-9	RAHMAT FAUZAN B	7,20	4,80	4,25	4,00	20,25	5,06	74
27	04-053-027-9	RIFKA ANNISSA	8,60	4,60	6,00	7,25	26,45	6,61	15
28	04-053-028-9	VERA WATI	8,40	4,40	6,25	7,50	26,55	6,64	14
29	04-053-029-9	WAHYU TRI NUROHMAN	7,60	4,20	5,00	5,75	22,55	5,64	56
30	04-053-030-9	YOLAND IRVINA	7,60	4,00	3,00	4,50	19,10	4,78	81
31	04-053-031-9	YULIWANTORO	6,00	5,20	2,50	3,50	17,20	4,30	89
32	04-053-032-9	ANGGUN PERMATA SARI	8,40	5,40	5,00	6,75	25,55	6,39	20
33	04-053-033-9	ANINDA NURINTYA S	7,80	4,40	5,00	5,75	22,95	5,74	46
34	04-053-034-9	DWI NUR UTAMI	8,60	5,40	4,00	4,25	22,25	5,56	59
35	04-053-035-9	HAJAR IHSAN	6,80	3,60	3,25	4,50	18,15	4,54	85
36	04-053-036-9	FAUZAN WAHYU PRATAMA	8,20	3,60	5,00	6,75	23,55	5,89	39
37	04-053-037-9	FERA NUR SEPTIYANTI	7,20	3,60	3,50	3,50	17,80	4,45	87
38	04-053-038-9	HANIFAH NUR HIDAYAH	8,80	4,20	4,25	6,00	23,25	5,81	42
39	04-053-039-9	HANUM PRAMESTHI	7,40	5,80	4,00	4,75	21,95	5,49	61
40	04-053-040-9	HARJUNA TRI ATMAJA	7,40	4,20	2,75	6,50	20,85	5,21	72
41	04-053-041-9	HERNAWAN AZIZ H W	7,20	4,80	6,50	7,00	25,50	6,38	21
42	04-053-042-9	INDAH SULISTYA N	7,60	3,00	5,00	5,75	21,35	5,34	69
43	04-053-043-9	ISBINTARTO	8,60	6,20	6,25	8,00	29,05	7,26	6
44	04-053-044-9	LIBNA N URAINI	8,20	6,00	4,00	5,50	23,70	5,93	37
45	04-053-045-9	MANGGALA MAULANA M	9,20	6,40	6,00	7,50	29,10	7,28	5
46	04-053-046-9	MUHAMMAD RIFAN M	8,00	5,60	4,25	6,25	24,10	6,03	34
47	04-053-047-9	NANANG ADI PUTRO	7,60	6,00	3,50	4,50	21,60	5,40	65
48	04-053-048-9	NOVITA AMALIA PUTRI	9,40	6,20	7,50	7,00	30,10	7,53	2
49	04-053-049-9	NUR ISNAINI M	7,60	4,80	4,50	6,50	23,40	5,85	40
50	04-053-050-9	NURKHAYATI HIDAYATUN	8,80	5,00	6,25	5,25	25,30	6,33	22
51	04-053-051-9	OMA RIZKI A	8,20	5,00	3,50	8,25	24,95	6,24	25
52	04-053-052-9	REZA SHOLAHUDDIN A K	8,20	4,40	3,75	4,75	21,10	5,28	71
53	04-053-053-9	RIDWAN CHOIRUDIN S	7,60	4,80	4,25	6,00	22,65	5,66	54
54	04-053-054-9	RISNA WULANSARI	8,20	5,20	4,00	5,50	22,90	5,73	47
55	04-053-055-9	SAFIYUDDIN FIRDAIS	8,60	7,40	6,50	7,50	30,00	7,50	3



**MUSYAWARAH KERJA KEPALA SEKOLAH (MKKS) SMP
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SLEMAN - SMP/SL 04

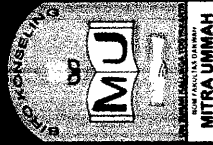
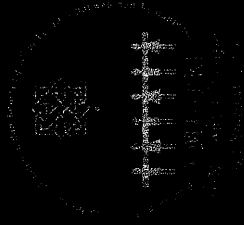
SMP NEGERI 4 SLEMAN

No.	Nomor Peserta	Nama Peserta	NILAI TIAP BIDANG STUDI				Jml. Nilai	Nilai Rata-rata	Rank dari 89
			Bhs. Ind	Bhs. Ing	Mtk	IPA			
59	04-053-060-9	YANTU SAPTO NUGROHO	6,80	4,00	3,75	5,00	19,55	4,89	78
60	04-053-060-9	YOGA DWI PRAKOSO	7,20	5,80	4,00	5,75	22,75	5,69	52
61	04-053-061-9	AYUK ISTIKHOMAH	7,20	4,00	4,75	5,75	21,70	5,43	64
62	04-053-062-9	BAYU HANIFIYANTO	7,20	3,60	5,00	4,75	20,55	5,14	73
63	04-053-063-9	DEWI AGUSTINA N	7,40	5,40	8,75	8,25	29,80	7,45	4
64	04-053-064-0	DIAH NOVI LESTARI	8,40	4,40	4,75	5,25	22,80	5,70	49
65	04-053-065-9	DONI GUNAWAN ROSID	7,40	3,80	4,50	6,25	21,95	5,49	62
66	04-053-066-9	ERIK ANAS DONI W	7,60	4,80	5,25	5,75	23,40	5,85	41
67	04-053-067-9	FRANSISKA REGINA D K	8,20	3,80	4,50	5,00	21,50	5,38	67
68	04-053-068-9	FRANSISKA SATRIA W	8,00	6,60	4,50	5,50	24,60	6,15	31
69	04-053-069-9	HAMI NUR ANASARI	7,80	4,60	6,00	6,50	24,90	6,23	26
70	04-053-070-9	IRWAN BANG WAHYU N	6,40	4,60	4,50	5,75	21,25	5,31	70
71	04-053-071-9	IRVAN AMIR SARIFUDIN	7,80	5,00	5,50	5,75	24,05	6,01	35
72	04-053-072-9	KARIMEL DENEY S	8,20	4,80	6,75	6,00	25,75	6,44	17
73	04-053-073-9	KIRANA A P	7,00	3,80	6,00	5,50	22,30	5,58	58
74	04-053-074-9	KURNIA ANDI S	8,00	6,20	7,00	6,00	27,20	6,80	9
75	04-053-075-9	KURNIAWAN YOGO DWI P	6,80	4,00	6,75	5,50	23,05	5,76	43
76	04-053-076-9	NIDA ISMI BUDIYANI	8,60	4,40	7,00	5,25	25,25	6,31	23
77	04-053-077-9	RIANJI MUHAMAD WAHID	6,80	3,40	4,75	4,75	19,70	4,93	77
78	04-053-078-9	PUTRIANA CHRISNAWATI	9,00	5,00	6,75	7,25	28,00	7,00	7
79	04-053-079-9	RIFKY NUR LATIFAH	7,60	3,80	7,00	5,25	23,65	5,91	38
80	04-053-080-9	RIRIN NADELA Y	8,60	4,20	7,50	4,50	24,80	6,20	27
81	04-053-081-9	RIZQI ANDHIKA PUTRA	7,40	3,20	4,25	4,50	19,35	4,84	79
82	04-053-082-9	ROBERTUS UDORO K N	7,20	5,60	4,75	5,25	22,80	5,70	50
83	04-053-083-9	RYAN ANDRIYANTO	7,40	4,00	5,00	8,25	24,65	6,16	30
84	04-053-084-9	SHCULASTICA BRILIAN	7,60	5,00	6,75	5,75	25,10	6,28	24
85	04-053-085-9	SUKMA ARINDA DEWI	8,00	4,00	4,75	4,75	21,50	5,38	68
86	04-053-086-9	TRI BUDIYANTOO	9,00	4,00	4,25	4,75	22,00	5,50	60
87	04-053-087-9	YOGATAMA DIMAS S	8,00	4,00	4,25	6,50	22,75	5,69	51
88	04-053-088-0	YULI PUJI RAHAYU	9,40	5,80	5,00	6,75	26,95	6,74	11
89	04-053-089-9	RIZKI AKBAR S LTHONI	7,20	1,80	4,50	4,25	17,75	4,44	88

Nilai Tertinggi	9,40	7,40	8,75	8,25
Nilai Terendah	6,00	1,80	2,50	3,25
Nilai Rata-rata	7,85	4,61	5,15	5,71
Simpangan Baku	0,69	1,01	1,24	1,21
Modus	7,60	4,20	4,75	5,75

Memenuhi standar kelulusan	89	16	35	52
Dibawah standar kelulusan	0	73	54	37
% memenuhi standar kelulusan	100%	18%	39%	58%

Sebaran Nilai	Bhs. Ind	Bhs. Ing	Mtk	IPA	Nilai Rata rata	% Nilai rata-rata
0,00	0	0	0	0	0	0,00%
0,01 - 0,99	0	0	0	0	0	0,00%
1,00 - 1,99	0	1	0	0	0	0,00%
2,00 - 2,99	0	2	2	0	0	0,00%
3,00 - 3,99	0	18	9	4	0	0,00%
4,00 - 4,99	0	34	33	23	14	15,73%
5,00 - 5,99	0	24	18	25	39	43,82%
6,00 - 6,99	7	8	18	22	29	32,58%
7,00 - 7,99	41	2	8	10	7	7,87%



di berikan kepada

Winda Zakia Barid

**Atas partisipasinya sebagai PESERTA
Seminar Spiritual Emotional Freedom Technique
For Therapist, Trainer, Motivator, Entrepreneur**

dengan pemateri:

1. Rendy Suryo Utomo, S.Ht, Master PPA. (SEFT)

2. Ir. I Wayan Wirata, M.Si Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)
di gedung Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 12 April 2014

Ir. I Wayan Wirata, M.Si
Komisaris PT. Tirta Taman Bali (Bali)

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

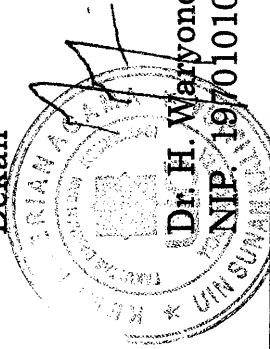
WINDA ZAKIA BARID

NIM : 11220072

L U L U S

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Winda Zakia Barid
NIM : 11220072
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

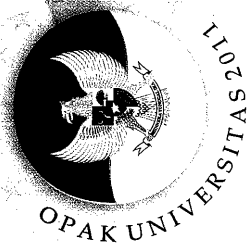
Petugas Rektor

Petugas Bidang Kemahasiswaan



Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

WINDA ZAKA BARID

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :
Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika
pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006


Abdul Kholid
Presiden


M. Fauzi
ketua


Ach. Sulaiman
sekretaris

OPAK UNIVERSITAS 2011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.635/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Winda Zakia Barid
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 11 Mei 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11220072
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banaran 12
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/1538/2014

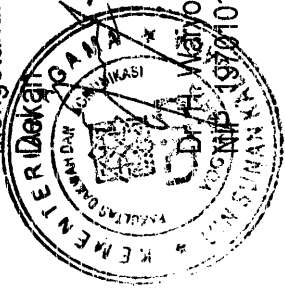
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**WINDA ZAKIA BARID
NIM : 11220072**

Dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMAN 6 Kota Yogyakarta, pada bulan September s.d. Desember 2014, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui



Yogyakarta, 15 Januari 2015
Ketua Jurusan BKl

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WINDA ZAKIA BARID
 NIM : 11220072
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 13 April 2015

Kepala PTIPD

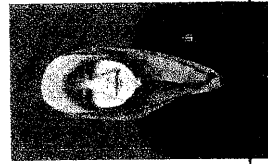


Agung Santoso, Ph.D.

1032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة

الرقم: ٢٠١٤/٢/L.٥/PP.٠٠٩/١٤٧٥.a

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Winda Zakia Barid

تاريخ الميلاد : ١١ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٣٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ مايو ٢٠١٤

المدير
البرهان هاشم زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

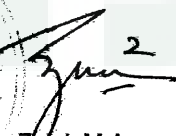
Name : Winda Zakia Barid
Date of Birth : May 11, 1993
Sex : Female

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 8, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	407

***Validity : 2 years since the certificate's issued**



Yogyakarta, May 13, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

diberikan kepada :

WINDA ZAKIA BARID

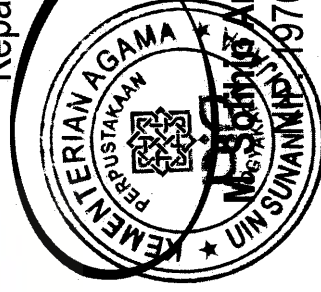
NIM. 11220072

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2011/2012 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2011
Kepala Perpustakaan,



Agung Arianto, S.Ag., SIP., M.Pd.
NIP. 19700906 199903 1 012



LIVING VALUES EDUCATION

Sertifikat ini diberikan kepada

Winda Zakia Barid

Atas partisipasinya dalam Workshop Pendidikan Menghidupkan Nilai
(Living Values Education Educator Training Workshop)

Gedung PKSI, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2-3 Desember 2012

Sebuah program eksperimental dan interaktif yang dirancang untuk membekali peserta dengan
Keterampilan, pengetahuan dan alat Bantu untuk menciptakan
suasana berbasis nilai dan melakukan Kegiatan Menghidupkan Nilai.

Living Values Education Programme (LVEP) atau Program Pendidikan Menghidupkan Nilai adalah program pendidikan nilai yang komprehensif. Implementasi *Living Values Education* (Pendidikan Menghidupkan Nilai) dikoordinasi oleh Association for Living Values Education International (ALIVE International), sebuah asosiasi nirlaba pendidik berbasis nilai dari seluruh dunia. Dengan dasar kuat semangat sukarawan, *Living Values Education* didukung oleh UNESCO dan menjadi tuan rumah bagi organisasi, agensi, badan pemerintah, yayasan, kelompok masyarakat dan perseorangan lain. Program ini adalah bagian dari gerakan global untuk budaya damai dalam kerangka kerja PBB bagi Dekade Internasional Budaya Damai dan Anti-Kekerasan bagi Anak-anak di Dunia.

Dr. Muqowim, M.Ag.

LVE Educator Trainer for LVE Educator Training Workshops

CAREER INFORMATION AND DEVELOPMENT CENTER (CIDeC)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Sertifikat



diberikan kepada

WINDA ZAKIA BARID

**Sebagai PESERTA seminar entrepreneurship 'I LOVE MONEY'
Rabu, 28 Nopember 2012, di Theatrical Room Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



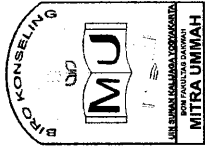
Direktur

MUHSIN KALIDA, MA.

**OPEN RECRUITMENT
CREW 2012**

**BOM-F
MITRA UMMAH**

**UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



Diberikan Kepada

Winda Zakia Barid

atas partisipasinya sebagai

Peserta

Pada acara Pematerian dan outbond sebagai rangkaian acara Penerimaan Anggota Baru 2012 dengan tema "Membentuk Jiwa Sosial Mahasiswa yang Profesional" pada 13-14 Oktober 2012 oleh BOM-F Biro Konseling Mitra Ummah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketua Umum
BOM-F Mitra Ummah



Yogyakarta, 15 Oktober 2012

Mengetahui
Pembimbing
BOM-F Mitra ummah

A. Said Hasan Basri, M. Si.
NIP : 19750427 200801 1008

Diberikan Kepada :

WINDA ZAKIA BAPID

Sebagai :

PESERTA

Dalam Seminar BKI dengan tema "PROFESIONALISME KONSELOR"

yang diselenggarakan BEM - J - Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Oktober 2011 yang bertempat di Teatrikal Dakwah

Ketua Panitia Pelaksana

KEPANTIA PELAKSANA
BEM - Mon. Amiq Al Fahmi
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
NIM : 09220033

Ketua BEM - J BKI

KEPANTIA PELAKSANA
BEM - M. Bahri Ghazali
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
NIM : 985 031 002

